

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar menjadi penting bagi siswa karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Minat belajar membuat siswa merasa tertarik dan terdorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar (Iliza & Hanif, 2025). Jika minat belajar rendah, siswa sering kali bersikap pasif, mudah bosan, atau bahkan merasa tertekan saat belajar, sehingga tujuan pembelajaran sulit dicapai (Sinaga et al., 2024). Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor penyebab siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu, yang pada akhirnya siswa kesulitan dalam mengikuti keseluruhan proses pembelajaran.

Kimia menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang disukai dan sering kali dianggap sulit oleh siswa (Ristiyani & Bahriah, 2016). Kesulitan siswa dalam proses pembelajaran kimia disebabkan karena kimia merupakan konsep-konsep yang bersifat abstrak dan kompleks sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk mempelajarinya (Sariati et al., 2020). Terdapat dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika belajar pada mata pelajaran kimia, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengacu pada faktor-faktor yang ada dalam diri individu siswa, seperti jasmani, psikologi, emosi, kebiasaan buruk, serta tidak adanya keterampilan dan pengetahuan dasar yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor di luar individu, contohnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, teman sebaya, dan lain-lain (Muderawan et al., 2019).

Salah satu materi kimia yang menjadi dasar bagi pemahaman konsep kimia adalah hukum dasar kimia. Minat belajar kimia siswa yang rendah menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar hukum dasar kimia (Apriani & Okmarisa, 2024). Kimia adalah salah satu mata pelajaran akademik yang berhubungan dengan lingkungan. Pembelajaran kimia berkaitan erat

dengan penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya dalam pembelajarannya dan dampaknya pada lingkungan (Zulfa et al., 2019). Hubungan umum antara kehidupan sehari-hari dan hukum dasar kimia bersifat spesifik dan abstrak. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep kimia (Simatupang, 2021). Faktanya, pembelajaran kimia sangat erat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia (Muderawan et al., 2019).

Salah satu penyebab rendahnya minat belajar kimia pada siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional oleh guru. Metode tersebut cenderung membuat siswa pasif karena hanya menerima materi yang disampaikan dan kurang terlatih untuk berpikir kritis. Siswa belajar hanya dengan menghafal prinsip-prinsip kimia, bukan dengan memahami (Afifah et al., 2021). Selain itu, berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan yang dilakukan selama Praktik Keterampilan Mengajar di salah satu SMA yang berada di daerah Jakarta Barat, didapatkan hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih mengarah kepada *PowerPoint* atau LKPD. Penggunaan teknologi hanya sekedar handphone sebagai media untuk mengerjakan kuis interaktif. Dan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa diperoleh bahwa siswa masih merasa kesulitan belajar kimia. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang efektif dengan visual yang menarik dan dapat diakses kapan saja. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk memahami materi kimia dengan lebih baik.

Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami sesuatu yang bersifat abstrak (Nurfadhillah et al., 2021). Penggunaan media yang tidak tepat akan menyebabkan siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pembelajaran kimia sehingga dapat menyebabkan kesulitan belajar (Apriani & Okmarisa, 2024). Salah satu alternatif media pembelajaran yang bisa dipilih pendidik adalah media pembelajaran berbasis *website* (Panjaitan et al., 2022). Pembelajaran berbasis *website* bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki unsur

interaktifitas yang tinggi sehingga dapat membuat siswa mengingat lebih banyak materi pelajaran yang diajarkan (Januarisman & Ghufroon, 2016).

Salah satu media pembelajaran berbasis *website* dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Aplikasi Canva merupakan sebuah tool desain grafis yang membantu pengguna merancang desain kreatif secara online (Nita et al., 2025). Pada aplikasi Canva mempunyai banyak kelebihan, tidak hanya mampu membuat presentasi dengan video pembelajaran saja, tetapi juga mampu untuk mendesain lainnya, seperti poster, *curriculum vitae* (CV), story di instagram, label, undangan, edit foto, bahkan desain untuk *website*, dan masih banyak beragam template yang dapat diakses melalui *website* Canva, (Pratama et al., 2023). Dengan pemanfaatan teknologi yang mudah digunakan dalam pembelajaran dapat menciptakan motivasi dan minat belajar pada peserta didik terlebih pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti pelajaran kimia.

Perkembangan pendidikan abad ke-21 berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan untuk menghadapi tantangan globalisasi (Chankseliani, 2022). Penggunaan media berbasis *website* tentunya akan mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu platform digital yang menyediakan media berbasis *website*, yaitu Canva yang menjadi inovasi pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nabusa et al. (2020) menyatakan bahwa media berbasis *website* sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif sebagai sumber belajar untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran. Penerapan media berbasis *website* menjadi salah satu solusi yang dapat mengatasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran kimia. Namun, pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada materi hukum dasar kimia berwawasan lingkungan masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* pada materi hukum dasar kimia berwawasan lingkungan dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia, khususnya pada materi hukum dasar kimia.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada *PowerPoint* dan LKPD.
3. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *website* yang terintegrasi dengan wawasan lingkungan masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada materi hukum dasar kimia berwawasan lingkungan dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah diperoleh dari identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada materi hukum dasar kimia berwawasan lingkungan?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *website* pada materi hukum dasar kimia berwawasan lingkungan terhadap minat belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* pada materi hukum dasar kimia berwawasan lingkungan yang telah diuji kelayakannya serta mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *website* pada materi hukum dasar kimia berwawasan lingkungan terhadap minat belajar siswa.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* serta mengetahui pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk mendukung proses pembelajaran kimia, khususnya pada materi hukum dasar kimia yang berwawasan lingkungan.
3. Bagi siswa, dapat membantu siswa memahami materi hukum dasar kimia melalui media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kontekstual serta meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran kimia yang berwawasan lingkungan.

